

**POLA TRIBUNNEWS.COM DAN KOMPAS.COM MEMBINGKAI  
PEMBERITAAN TENTANG PEMBANGUNAN  
IBU KOTA NUSANTARA (IKN)**

**TESIS**

**Oleh**

**ADE AMELLIA APRILYSANI**

**NPM 2326031001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**POLA TRIBUNNEWS.COM DAN KOMPAS.COM MEMBINGKAI  
PEMBERITAAN TENTANG PEMBANGUNAN  
IBU KOTA NUSANTARA (IKN)**

**Oleh**

**ADE AMELLIA APRILYSANI**

**Tesis**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **POLA TRIBUNNEWS.COM DAN KOMPAS.COM MEMBINGKAI PEMBERITAAN TENTANG PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN)**

**Oleh**

**ADE AMELLIA APRILYSANI**

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai simbol transformasi nasional yang menjadi perhatian utama media massa di Indonesia yang memperlihatkan dinamika naratif baik secara kritik maupun solusi guna menghasilkan konstruksi realitas. Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, pengawas sosial, pengawas perilaku publik dan penguasa. Media online telah menjadi salah satu bentuk media massa yang mendominasi era digital saat ini. Peneliti saat ini menyoroti kedua media online yang menampilkan pemberitaan pembangunan IKN pada Tribunnews.com dan Kompas.com dalam membentuk persepsi publik melalui proses pembingkai. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis suatu fenomena, peristiwa atau gejala sosial berdasarkan sudut pandang partisipan atau subjek penelitian. Framing pemberitaan pembangunan IKN ini dianalisa melalui model framing Zhongdang Pan & Kosicki dan model framing Robert Entman. Dari analisis tersebut, terdapat perbandingan framing yang menunjukkan adanya pola kesamaan dan perbedaan dalam pola pembingkai. Keduanya menciptakan realitas sosial yang berbeda mengenai berita pembangunan IKN kepada publik. Persamannya kedua media online ini memposisikan proyek IKN sebagai isu strategis berskala nasional dan menampilkan pembingkai isu dengan penggunaan elemen framing dari kedua model analisis. Perbedaannya Kompas.com membingkai berita berupa *treatment recommendation* dengan struktur teks lebih dominan menggunakan pola sintaksis sedangkan Tribunnews.com membingkai berita berupa *moral judgment* dengan struktur teks yang cenderung tematik.

**Kata kunci : Media online, Framing, Pembangunan IKN**

## ABSTRACT

### TRIBUNNEWS.COM AND KOMPAS.COM PATTERN OF FRAMING NEWS ABOUT THE DEVELOPMENT OF THE INDONESIAN CAPITAL (IKN)

By

ADE AMELLIA APRILYSANI

*The development of the Indonesian Capital City (IKN) as a symbol of national transformation has become the main focus of the mass media in Indonesia, shows narrative dynamics both in terms of criticism and solutions in order to produce a construction of reality. Based on Law Number 40 of 1999 concerning the press, mass media functions to inform, educate, entertain, social monitor, monitor public behavior and rulers. Online media has become dominates the current digital era. Researchers are currently both online media development of the IKN on Tribunnews.com and Kompas.com in forming public perception through the framing process. This type of research is qualitative descriptive which aims to describe in detail and systematically a phenomenon, event or social symptom based on the perspective of the participant or research subject. The framing development of the IKN is analyzed through the Zhongdang Pan & Kosicki framing model and Robert Entman's model framing. From this analysis, there is a comparison of framing that shows patterns of similarities and differences in framing patterns. Both create different social realities regarding the news about the development of the IKN to the public. The similarity between both online media are that position IKN project as a national strategic issue and display the framing of the issue using framing elements from both analysis models. The difference Kompas.com frames is treatment recommendation with a text structure that is more dominant using syntactic patterns, while Tribunnews.com frames is moral judgment with a text structure that tends to be tematik.*

***.Keywords: Online Media, Framing, IKN Development***

Judul Tesis

**: POLA TRIBUNNEWS.COM DAN  
KOMPAS.COM MEMBINGKAI  
PEMBERITAAN TENTANG  
PEMBANGUNAN IBU KOTA  
NUSANTARA (IKN)**

Nama Mahasiswa

**: Ade Amellia Aprilysani**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 2326031001**

Program Studi

**: Ilmu Komunikasi**

Fakultas

**: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



*[Signature]*  
Dr. Nanang Trenggono, M.Si.  
NIP. 196212041989021001

*[Signature]*  
Dr. Abdul Firman Ashaf, S.I.P., M.Si.  
NIP. 197211111999031001

**MENGETAHUI**

**Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung**

*[Signature]*  
Dr. Tina Kartika, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197303232006042001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

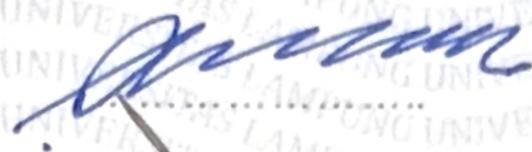
: Dr. Nanang Trenggono, M.Si

Sekretaris

: Dr. Abdul Firman Ashaf, S.I.P., M.Si.

Penguji Utama

: Dr. Tina Kartika, S.Pd., M.Si.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.**

NIP. 197608212000032001



3. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Lampung



**Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.**

NIP. 196403261989021001

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 9 Mei 2025

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ade Amellia Aprilysani**

NPM : 2326031001

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jalan Imam Bonjol Lr. Tirtonedi Blok B No.18 RT/RW 017/006

Dengan ini menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Pola Tribunnews.com dan Kompas.com Membingkai Pemberitaan Tentang Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 28 Mei 2025



Ade Amellia Aprilysani

NPM 2326031001

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ade Amellia Aprilysani, lahir di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 13 April 2000 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Firman Hersani dan Iin Sapriana. Penulis menempuh Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Ibnu Rusyd Kotabumi yang diselesaikan tahun 2005. Sekolah Dasar (SD) 44 OKU yang diselesaikan tahun 2011 lalu menempuh di SMP N 1 OKU yang diselesaikan tahun 2014 dan menempuh di SMA N 4 OKU yang diselesaikan tahun 2017.

Penulis juga menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya yang diselesaikan tahun 2021. Penulis juga memiliki sejumlah pekerjaan yang selaras dengan latar pendidikan sarjana komunikasinya yakni Master of Ceremony (MC), Penyiar Radio, Beauty Member, Student Ambassador, Finalis ajang Putri Hijab dan Business Support Admin (BSA) di Bank.

## **MOTTO**

**A GOAL IS A DREAM WITH A DEADLINE**

**SO, WAKE UP AND BE AWESOME TODAY EVEN IF YOU DON'T BECOME THE  
WINNER, BE THE ONE WHO STANDS OUT THE MOST**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur yang mendalam ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, kesehatan, serta kekuatan lahir dan batin selama proses pembelajaran hingga penyusunan tesis ini, izinkan saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini sebagai bentuk tanggung jawab akademik sekaligus ungkapan terima kasih atas segala dukungan, doa dan pengorbanan yang tidak terhingga dari berbagai pihak yang telah menyertai langkah saya dalam menempuh pendidikan. Tesis ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya atas doa, kasih sayang serta dukungan moral dan material yang selalu menjadi fondasi utama dalam setiap langkah pencapaian saya.

Pembimbing dan dosen penguji atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moril dan menjadi sumber ketenangan serta kekuatan batin dalam setiap langkah perjuangan saya.

Rekan-rekan dan sahabat seperjuangan yang turut memberi motivasi dan semangat selama proses studi dan penyusunan karya ilmiah ini.

Dan kepada almamater tercinta, tempat saya menimba ilmu, membentuk karakter, dan berkembang sebagai insan akademis.

## SANWACANA

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pola Tribunnews.com dan Kompas.com Membingkai Pemberitaan Tentang Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis tidak akan dapat menyelesaikan terselesaikan secara optimal tanpa kontribusi nyata dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan ilmiah, arahan metodologis, serta dukungan moril dan teknis selama proses penyusunan tesis ini.

Tesis ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan kontribusi ilmiah di bidang [sebutkan bidang atau jurusan, misalnya: Ilmu Komunikasi]. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam proses penulisan ini. Peranan dari mereka telah memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kualitas dan kedalaman kajian dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Lampung
2. Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si. selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Lampung
3. Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
4. Dr. Tina Kartika, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung sekaligus Penguji Utama. Saya mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian serta masukan yang sangat berharga dalam proses ujian tesis ini. Saran dan koreksi yang diberikan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penyempurnaan dan kualitas ilmiah dari karya ini. Ketelitian dan ketegasan yang Ibu juga menjadi motivasi sekaligus pembelajaran yang sangat berarti bagi saya dalam proses akademik ini.

5. Dr. Nanang Trenggono, M.Si. selaku Pembimbing I (Utama) sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Saya mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan perhatian yang telah diberikan sejak awal masa studi hingga penyusunan tesis ini. Komitmen, ketelatenan, dan dedikasi Bapak dalam membimbing saya, baik secara akademik maupun pribadi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap proses pembentukan pola pikir ilmiah dan penyelesaian tesis ini. Dukungan yang Bapak berikan tidak hanya bersifat keilmuan tetapi juga menjadi sumber motivasi dan keteguhan dalam menyelesaikan studi dengan penuh tanggung jawab.
6. Dr. Abdul Firman Ashaf, S.IP., M.Si selaku Pembimbing II atas bimbingan, masukan konstruktif dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Saran dan arahan Bapak sangat membantu dalam mempertajam analisis serta memperkaya substansi penelitian sehingga, karya ini dapat tersusun secara lebih komprehensif dan sistematis serta mendorong saya untuk terus berpikir kritis dan objektif.
7. Seluruh dosen, staf, admin (Mba Vivi) hingga karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kontribusi penting selama proses studi saya. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, pelayanan, serta bantuan yang telah diberikan dengan penuh dedikasi.
8. Kedua orangtua saya (Firman Hersani dan Iin Sapriana) dan Adik saya (Andrian) atas kasih sayang, doa, dukungan moril dan materiil yang tiada henti serta keikhlasan yang tulus dalam setiap langkah perjuangan saya. Tanpa dukungan, kesabaran, dan cinta dari keluarga, saya meyakini bahwa perjalanan ini tidak akan berjalan sejauh ini.
9. Sahabat Slay (Ria, Nadila, Resti) seperjuangan dari masuk kuliah, partner ghibah, diskusi, keluh kesah hingga pengingat deadline selama perjalanan akademik ini. Dengan kehadiran kalian selama masa studi yang gak pernah terpisah sampai tempat duduk yang harus berbarengan, ini kebersamaan yang tidak akan pernah dilupakan. Terima kasih atas tawa, semangat, dan energi positif yang kalian berikan. Kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.
10. My golden retriever (Dandi Martin) has consistently provided materiil, emotional and spiritual,
11. My secondhome mantapsquad being a moodbooster.
12. My closefriend IG always support and being there to listen to my random struggles
13. Thanks for all MIKOM23 atas kebersamaan, dukungan dan semangat positifnya selama masa studi ini.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>SANWACANA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Gambaran Umum.....	11
2.1.1 Media Online Tribunnews.com .....	12
2.1.2 Media Online Kompas.com .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Pendekatan Framing.....	17
2.4 Paradigma Konstruktivis.....	19
2.5 Model Framing Robert Entman .....	22
2.6 Model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	26
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3 Teknik Analisis Data.....	32

3.4 Unit Analisis dan Objek Penelitian.....	34
3.5 Batasan Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	36
A. Isu Percepatan Pembangunan IKN .....	37
B. Isu Pengunduran Diri .....	39
C. Isu Pembangunan IKN .....	41
D. Isu Lingkungan IKN .....	43
E. Isu Keberlanjutan IKN .....	46
4.2 Perbedaan <i>Framing</i> di Kompas.com dan Tribunnews.com.....	49
A. Isu Percepatan Pembangunan IKN .....	49
B. Isu Pengunduran Diri .....	53
C. Isu Pembangunan IKN .....	56
D. Isu Lingkungan IKN .....	59
E. Isu Keberlanjutan IKN .....	62
4.3 Pembahasan.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	10
Tabel 2. 1 Analisis Robert Entman .....	24
Tabel 2. 2 Model Framing Zhongdang Pan dan Kosicki .....	29
Tabel 4. 1 Pembangunan IKN.....	37
Tabel 4. 2 Pengunduran Diri.....	39
Tabel 4. 3 Pembangunan IKN.....	41
Tabel 4. 4 Lingkungan IKN .....	43
Tabel 4. 5 Keberlanjutan IKN.....	46
Tabel 4. 6 Percepatan Pembangunan IKN .....	49
Tabel 4. 7 Pengunduran Diri.....	53
Tabel 4. 8 Pembangunan IKN.....	56
Tabel 4. 9 Lingkungan IKN .....	59
Tabel 4. 10 Keberlanjutan IKN.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Analisis dari Framing Entman dan Pan & Kosicki .....	65
Tabel 4. 12 Tabulasi Silang Framing Berita IKN di Kompas.com.....	66
Tabel 4. 13 Tabulasi Silang Framing Berita IKN di Tribunnews.com.....	67
Tabel 4. 14 Perbedaan Framing .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Media Online Populer .....	2
Gambar 1. 2 Visited Website .....	3
Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data.....	33

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

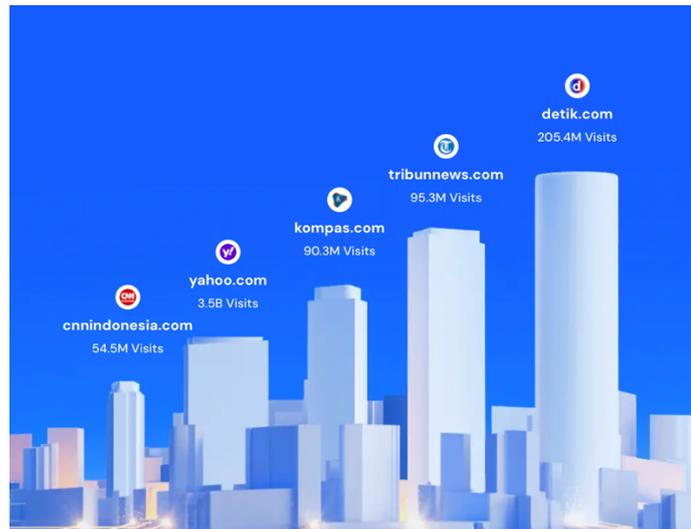
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, pengawas sosial, pengawas perilaku publik dan penguasa. Media online telah menjadi salah satu bentuk media massa yang mendominasi era digital saat ini. Dengan memanfaatkan internet sebagai medium utama, media online menawarkan kemudahan akses informasi secara cepat, *real-time* dalam berbagai format, seperti teks, gambar, audio, hingga video.

Media online merupakan jenis media massa yang berbasis digital dan disampaikan melalui internet. Dalam era digital, media online memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk persepsi publik tentang isu-isu besar. Pada dasarnya media online telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern yang berfungsi sebagai sumber informasi, hiburan, edukasi, dan komunikasi sosial.

Penggunaan istilah media online sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet (Agung Kurniawan, 2005). Pada umumnya penyusunan berita di media merupakan konstruksi realitas yang selanjutnya realitas tersebut terbentuk menjadi sebuah wacana yang memiliki makna (Mulyadi & Mubarak, 2021). Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023, lebih dari 80% pengguna internet di Indonesia mengakses berita melalui media online. Hal ini menjadikan media online sebagai salah satu elemen kunci dalam komunikasi modern.

**Gambar 1. 1 Media Online Populer**



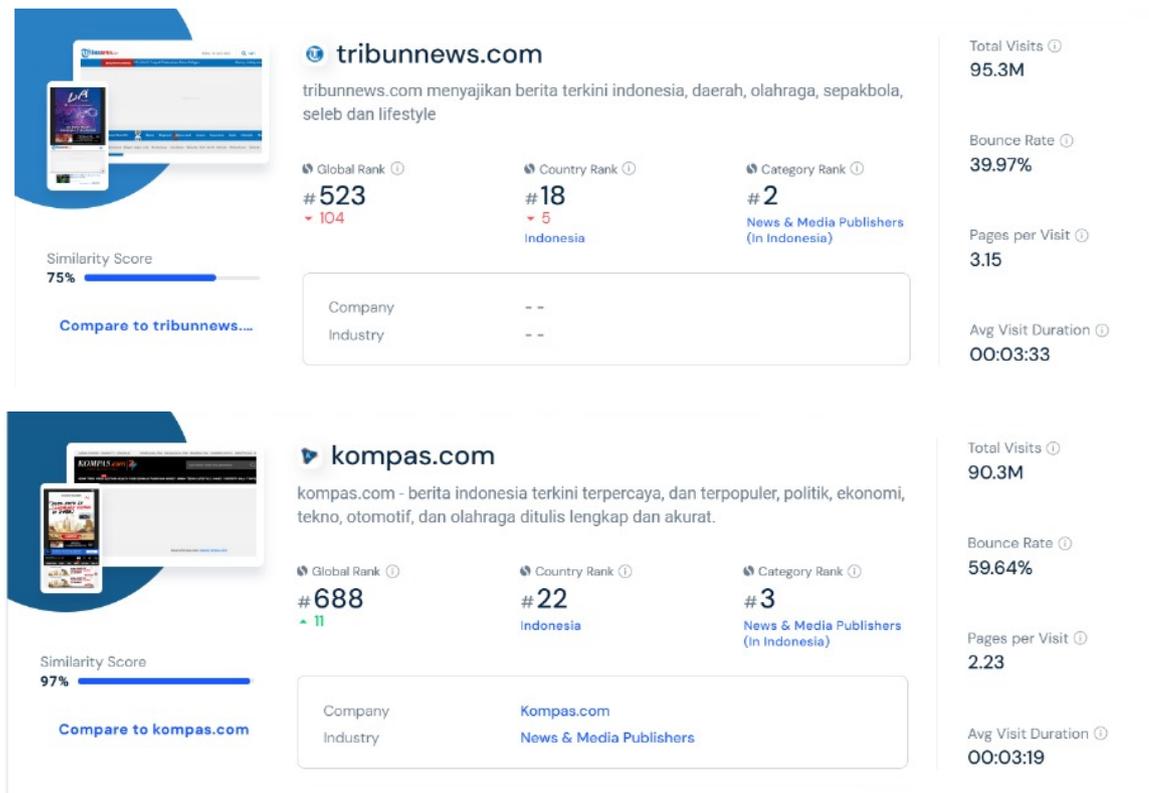
Sumber : Similarweb.com

Berdasarkan data dari similarweb 2024 terdapat tiga situs berita populer di Indonesia. Peneliti saat ini menyoroiti kedua media online yang menampilkan pemberitaan IKN yakni pada Tribunnews.com dan Kompas.com yang berada di peringkat kedua dan ketiga. Pemilihan kedua media online ini juga dikarenakan Tribun dan Kompas satu bagian dari Kompas Gramedia Group dan Detik.com menduduki peringkat pertama dibawah *Detik Network (PT Trans Digital Media)* yang bernaung di bawah CT Corp.

Detik.com memiliki perbedaan segmentasi dan fokus konten bahwasanya, detik.com mengutamakan berita dalam hal kecepatan dan gaya bahasa, turut serta melakukan hal yang sama (Adiprasetyo, 2019 Margianto & Syaefullah, 2013). Tribun dan Kompas memiliki kompleksitas strategi digital yang mana Tribun unggul dalam SEO dan regionalisasi digital serta Kompas yang memadukan platform berita gratis dan berbayar (premium) sedangkan Detik.com memiliki ciri khas komunikasi dua arah dengan khalayak pembaca selain dengan kolom komentar melainkan bisa juga melalui impresi atau *mood rating* yang disediakan berbentuk *emoticon* (Detik.com, 2019). Pemilihan Tribun dan Kompas ini juga karena memiliki keterkaitan antara popularitas dan diferensiasi yang ditawarkan oleh

kedua media online ini sedangkan Detik.com menonjolkan pada dominasi pengunjungnya yang mana, penelitian ini lebih cocok pada efisiensi pengelolaan berita *real-time* dibanding pendekatan segmentasi pada berita.

**Gambar 1. 2 Visited Website**



Sumber : Similarweb.com

Berdasarkan data Similarweb, kunjungan bulanan Tribunnews.com sebesar 95,3 juta. Situs ini menjadi salah satu platform berita utama dengan cakupan konten luas dan regionalisasi tinggi. Begitu pula dengan Kompas.com yang jumlah kunjungannya tidak jauh berbeda yakni 90.3 juta. Data ini mengindikasikan bahwa kedua platform memiliki audiens yang besar. Menurut laporan We Are Social 2024, pengguna internet di Indonesia menghabiskan rata-rata 7 jam 38 menit sehari dengan lebih dari 61% memanfaatkan internet untuk mengikuti berita terkini. Kompas.com dan Tribunnews termasuk dalam daftar situs berita yang sering dikunjungi

Baik Kompas maupun Tribun berfokus pada pemberitaan berita terkini dan sering kali mengangkat isu-isu penting baik di tingkat nasional maupun internasional. Kompas dan Tribun juga sering kali memberikan liputan terkait isu-isu lokal yang relevan bagi audiens terutama dalam rubrik yang berbasis di daerah-daerah tertentu. Penyajian berita Kompas dan Tribun dimuat melalui platform digital yang mengandalkan website dan aplikasi mobile untuk menjangkau pembaca secara langsung dan cepat. Kompas dan Tribun sama-sama berusaha menjaga kredibilitas jurnalistik mereka dan memiliki reputasi yang cukup kuat dalam memverifikasi informasi yang mereka sampaikan.

Mengusung slogan '*Setiap Menit Ada Berita Terbaru*', Tribunnews hadir bukan hanya menjadi portal berita online nasional dan regional saja, melainkan sebagai sumber informasi masyarakat Indonesia di mana pun berada. Terintegrasi dengan 20 portal surat kabar daerah di bawah Tribun Network, Tribunnews.com semakin mengembangkan diri menjadi portal berita nasional yang aktual, terpercaya, dan selalu mencerahkan bagi masyarakat. Kompas.com juga menghadirkan jargon "*Jernih Melihat Dunia*" untuk menyampaikan bahwa Kompas.com adalah portal berita yang mampu mengajak pembacanya memiliki pandangan lebih jernih dalam mencerna isi berita, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan harapan. (*Kompasgramedia.com*)

Tribun dan Kompas membangun realitas sosial melalui berita yang disajikan. Dalam hal ini paradigma konstruktivisme menjadi relevan pada penelitian ini. Menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam buku *The Social Construction of Reality* (1966), realitas sosial adalah hasil dari konstruksi sosial yang terbentuk melalui komunikasi antar individu dalam masyarakat. Konstruktivisme mengajarkan bahwa setiap individu atau kelompok tidak menerima informasi begitu saja, tetapi membentuk makna dari informasi yang diterima melalui lensa pengalaman, pengetahuan, dan perspektif mereka (Gergen, 1994). Setiap artikel, gambar, atau video yang diterbitkan bukan hanya sekadar laporan fakta, tetapi juga menciptakan realitas sosial bagi audiensnya (Giddens, 2006).

Pemilihan paradigma konstruktivisme bertujuan untuk memahami bagaimana media tidak hanya menyampaikan fakta-fakta, tetapi juga menciptakan makna dari peristiwa yang dilaporkan. Dalam hal ini, framing menjadi konsep kunci yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media memilih untuk menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa. Menurut Robert Entman (1993), framing melibatkan pemilihan aspek tertentu dari realitas untuk ditekankan sehingga memberikan definisi, interpretasi, evaluasi dan rekomendasi tertentu terhadap suatu peristiwa. Dengan membentuk opini masyarakat, penting untuk memahami bagaimana framing bekerja dalam penyajian informasi. (Richard Craig, 2015).

Entman (1993) menjelaskan *framing* melibatkan proses pemilihan (seleksi) dan penonjolan bagian tertentu dari berbagai aspek realitas. Framing juga berpotensi menimbulkan pembentukan opini, perubahan perilaku khalayak, dan budaya (Habibie, 2018). Dengan demikian, cara media membingkai pemberitaan tidak hanya memengaruhi persepsi publik, tetapi juga bisa memengaruhi kebijakan publik dan sikap pemerintah terhadap proyek tersebut, Hidayat, R. (2023). Sehingga, framing menjadi faktor kunci dalam bagaimana masyarakat memahami dan merespons berbagai isu yakni pada pemberitaan pembangunan IKN. Menurut Kementerian Keuangan, pemindahan IKN bertujuan untuk memberikan kesempatan serta peluang yang lebih merata dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan di luar Pulau Jawa, sehingga dapat mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah (DJKN, 2021).

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Indonesia telah menjadi salah satu topik yang sangat relevan di berbagai media sejak diumumkan sebagai bagian dari rencana besar pemerintah untuk memindahkan pusat administrasi negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Proyek ini tidak hanya dipandang sebagai langkah strategis untuk mengatasi masalah urbanisasi dan kepadatan penduduk di Jakarta, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan pusat pemerintahan yang lebih baik dari segi geografis dan infrastruktur. Kalimantan Timur dipilih sebagai lokasi yang ideal karena posisinya yang dianggap lebih sentral secara geografis dan lebih tahan terhadap risiko bencana alam seperti banjir dan gempa bumi. Tujuan utama dari

pembangunan IKN ini adalah untuk menciptakan pusat pemerintahan baru yang lebih strategis dan efisien, sekaligus mengurangi beban Jakarta yang telah mengalami masalah kepadatan, kemacetan, dan degradasi lingkungan akibat urbanisasi yang tidak terkendali, Sembiring, S. B. (2022).

Peneliti menyoroti pemberitaan Pembangunan IKN pada edisi Juni, Juli dan Agustus 2024 yang didasarkan pada beberapa faktor yang berkaitan dengan momentum politik, sosial, dan ekonomi, serta perkembangan proyek pembangunan IKN itu sendiri pada waktu tersebut. Pada Juni hingga Agustus 2024, pemerintah Indonesia fokus pada percepatan pembangunan infrastruktur di IKN untuk menyambut peringatan Kemerdekaan RI ke-79 pada 17 Agustus 2024. Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) di IKN menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur dasar dan bangunan utama (*Indonesia.go.id, 2024*).

Pada edisi ketiga bulan ini juga terjadinya perubahan signifikan atau kemajuan fisik yang mempengaruhi persepsi publik, adanya pencapaian tahap pembangunan, peluncuran proyek infrastruktur utama hingga peraturan baru terkait pembangunan IKN yang mulai diterapkan. Pada ketiga bulan ini peneliti juga menganalisis apakah media lebih banyak menyoroti progres pembangunan fisik, kemajuan infrastruktur, atau bahkan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam merealisasikan proyek tersebut. Setiap tahapan besar dalam proyek IKN biasanya menghadirkan kontroversi atau isu baru yang dapat menjadi bahan pemberitaan. Misalnya, ada kemungkinan bahwa di bulan-bulan tersebut muncul masalah terkait anggaran, dampak sosial, kerusakan lingkungan, atau protes dari masyarakat lokal.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) juga melakukan *commissioning* infrastruktur pada Juni dan Juli 2024. *Commissioning* merupakan serangkaian aktivitas dan proses yang dirancang untuk memastikan bahwa semua sistem, peralatan, dan komponen dalam pembangunan infrastruktur bisa beroperasi sesuai dengan spesifikasi, standar, dan persyaratan yang telah ditetapkan. (*Kompas.com, 2024*)

Kolaborasi BMKG, BRIN, BNPB, Kementerian PUPR, dan TNI-AU melalui Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) berhasil mendukung kelancaran proyek ini. Dengan hampir 90 persen infrastruktur utama rampung dalam menyambut Kemerdekaan RI ke-79 pada 17 Agustus 2024. (*Indonesia.go.id, 2024*). Ketiga bulan ini juga mulai menunjukkan hasil nyata seperti pembangunan jalan, pengadaan lahan, atau pengembangan infrastruktur yang membuat proyek ini lebih terlihat. Maka, Juni Juli dan Agustus menjadi waktu yang penting karena beberapa infrastruktur utama yang diperlukan untuk mendukung IKN mulai dibangun atau dikerjakan secara intensif. Adapun beberapa pemberitaan Pembangunan IKN pada edisi Juni Juli dan Agustus 2024 di media online Tribunnews.com dan Kompas.com.

Maka, pemberitaan Pembangunan IKN ini menggunakan analisis framing dari Robert Entman. Model ini sangat relevan untuk menganalisis bagaimana media online Tribun dan Kompas membingkai pemberitaan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Penelitian ini juga menggunakan model framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berfungsi mengidentifikasi proses bagaimana media mengorganisasi, memprioritaskan, dan menyusun informasi dalam cara tertentu untuk membentuk persepsi audiens. Pan dan Kosicki melibatkan empat struktur teks dalam pemberitaan yakni sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Model Framing Pan & Kosicki memberikan instrumen analitis untuk menggali bagaimana pemberitaan media tentang IKN dibangun. Hal ini membantu untuk memeriksa bagaimana media memilih aspek-aspek tertentu dari IKN untuk ditekankan serta membentuk persepsi publik melalui elemen-elemen framing.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola framing Kompas.com dan Tribunnews.com tentang berita IKN ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan framing Kompas.com dan Tribunnews.com tentang berita IKN ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pola framing Kompas.com dan Tribunnews.com tentang berita IKN
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan framing Kompas.com dan Tribunnews.com tentang berita IKN

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Teoritis : Penelitian ini meningkatkan pemahaman media dalam membingkai isi, serta bagaimana framing tersebut mempengaruhi opini publik, membentuk pandangan sosial dan mempengaruhi proses komunikasi di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori framing dan komunikasi serta memberikan wawasan baru tentang pengaruh media online terhadap masyarakat dalam konteks sosial dan politik yang semakin kompleks.
2. Akademis : Penelitian ini memberikan literatur tentang analisis framing pada media online yang diharapkan akan bermanfaat bagi para pemerhati bidang Ilmu Komunikasi, para akademisi dan khalayak luas.
3. Praktis: Penelitian ini memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana media membingkai isu nasional yang dapat membantu masyarakat untuk lebih kritis dalam mengonsumsi informasi.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Pemberitaan ini mengenai pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang dipublikasikan pada edisi Juni, Juli, dan Agustus 2024. Pemilihan periode ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola pembingkai yang digunakan oleh dua media online yakni Tribunnews.com dan Kompas.com. Pemilihan kedua media online ini karena perbedaan karakteristik audiens dan pendekatan pemberitaannya sehingga, dapat memberikan perbandingan pola pembingkai berita terkait pembangunan IKN. Penelitian ini berangkat dari perhatian terhadap bagaimana isu

pembangunan IKN dikonstruksikan oleh media massa karena media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik melalui proses pembingkaiian (*framing*). Untuk menganalisis berita-berita yang dimuat dalam kedua media tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan model framing yang dikembangkan oleh model framing Robert Entman dan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan

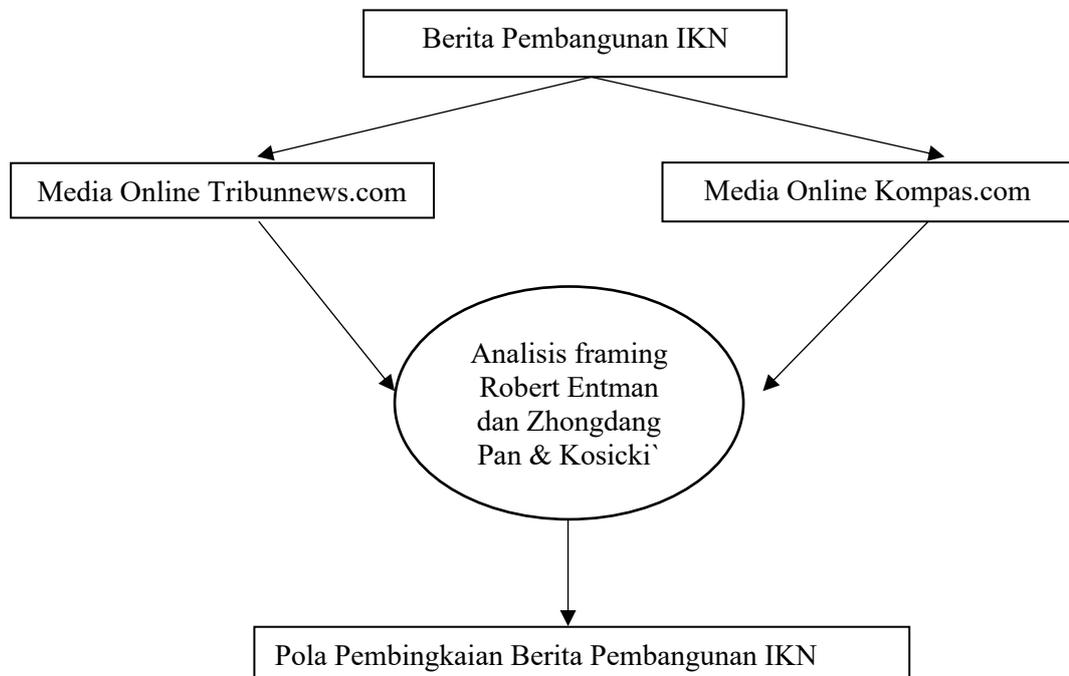
Model analisis framing Robert Entman menyatakan bahwa framing merupakan proses seleksi beberapa aspek realitas yang dianggap penting dan menonjolkannya dalam teks berita untuk membangun interpretasi tertentu. Entman mengidentifikasi empat elemen framing, yakni *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, *Treatment Recommendation*. Sementara itu, pendekatan framing dari Pan dan Kosicki menggunakan analisis struktural yang terbagi ke dalam empat struktur wacana, yakni Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris. Kedua teori tersebut memiliki titik temu yang saling melengkapi. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan keduanya secara integratif. Teori Robert Entman digunakan untuk melihat apa yang dibingkai oleh media (dari sisi konten dan makna), sedangkan teori Pan & Kosicki digunakan untuk menganalisis bagaimana pembingkaiian tersebut dikonstruksikan secara tekstual dalam struktur wacana berita. Dengan demikian, irisan antara dua teori ini memberikan kerangka analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Literatur pendekatan integratif ini juga telah tertuang dalam penelitian disertasi doctoral karya Bianca Florentina Cheregi yang dimuat di Jurnal *Revista Romana de Sociologie*. Vol. XXVI, tahun 2015. Judul tulisan hasil penelitian itu adalah “*The Media Construction of Anti-Immigration Positions: The Discourse on The Romanian Immigrants in the British Press.*” Sebagai bagian dari hasil penelitian, Bianca Florentina Cheregi, berusaha menganalisis secara kritis konstruktif, bagaimana media-media Inggris melakukan pembingkaiian atau *framing* terhadap isu-isu imigran Rumania dalam konteks kebebasan melakukan gerakan apa pun untuk para pekerja di seantero Inggris Raya. Pendekatan ini menggunakan model

framing Robert Entman dan model analisis wacana kritis Teun Van Dijk. (Fensi, 2021 hal.207)

Pendekatan integratif ini menggabungkan analisis isi dan analisis struktur wacana secara bersamaan sehingga memberikan analisis framing yang lebih komprehensif. Pendekatan integratif ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya memahami isi pesan yang disampaikan media, tetapi juga bentuk penyampaiannya secara struktural. Dari hasil analisis tersebut, penelitian ini akan mengidentifikasi pola pembingkai berita pembangunan IKN, pada media Tribunnews.com dan Kompas.com dalam menyajikan isu yang sama. Pola pembingkai ini akan menunjukkan bagaimana masing-masing media membentuk realitas sosial tentang pembangunan IKN, termasuk aspek apa yang ditonjolkan, dikesampingkan, atau dikonstruksi ulang dalam pemberitaan mereka. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran media dalam membangun opini publik dan representasi isu pembangunan IKN di Indonesia.

**Tabel 1. 1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : diolah oleh peneliti

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Gambaran Umum**

Pemberitaan tentang pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara menjadi salah satu topik yang banyak mendapat sorotan di berbagai media, termasuk media online. Wacana perpindahan ibu kota dari Jakarta ke Kalimantan Timur telah menciptakan perdebatan di kalangan masyarakat, akademisi, politikus, dan pengamat lingkungan. Banyak pihak yang mendukung pembangunan IKN karena dianggap sebagai langkah strategis untuk mendistribusikan pembangunan secara merata dan mengurangi beban Jakarta yang kian padat. Namun, ada juga yang menyuarakan kekhawatiran terkait dampak lingkungan, anggaran besar yang dibutuhkan, dan kesiapan infrastruktur, Insani, D. F., (2023).

Dalam konteks ini, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik melalui pemberitaan yang disampaikan. Media memiliki kekuatan untuk menentukan isu apa yang harus menjadi perhatian masyarakat, serta bagaimana isu tersebut dibingkai (framing) sehingga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap proyek pembangunan IKN. Setiap media memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyampaikan berita, dan hal ini dipengaruhi oleh kebijakan redaksi, afiliasi politik, serta preferensi target audiens, Azani, M., (2023).

Penelitian ini berfokus pada analisis framing pemberitaan terkait pembangunan IKN Nusantara pada dua media online terkemuka di Indonesia, yaitu Kompas.com dan Tribunnews.com dalam periode Juni, Juli dan Agustus 2024. Kedua media ini dipilih karena memiliki audiens yang luas dan sering kali menjadi rujukan utama masyarakat dalam mendapatkan informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kedua media tersebut membingkai berita terkait pembangunan IKN, termasuk isu-isu yang diangkat, sudut pandang yang digunakan, dan tone pemberitaan apakah cenderung positif, negatif, atau netral. Dengan memahami framing yang digunakan oleh kedua media, kita dapat melihat bagaimana media turut membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah dalam pembangunan ibu kota baru, Tialani, K. T., (2023).

### **2.1.1 Media Online Tribunnews.com**

Tribunnews.com merupakan bagian dari Tribun Network, jaringan media lokal terbesar di Indonesia yang memiliki lebih dari 20 situs berita lokal yang tersebar di berbagai provinsi. Tribunnews.com dikenal dengan pendekatan pemberitaannya yang cenderung lebih populer dan cepat merespon isu-isu terkini. Dalam konteks pemberitaan tentang pembangunan IKN, Tribunnews.com memiliki gaya pemberitaan yang berbeda dibandingkan Kompas.com. Tribunnews.com cenderung menonjolkan sisi human interest dalam pemberitaannya dengan menampilkan cerita-cerita dari masyarakat lokal yang terdampak langsung oleh pembangunan IKN. Pemberitaan mereka sering kali berfokus pada dampak sosial dan kehidupan sehari-hari masyarakat di Kalimantan Timur, seperti pemindahan penduduk, perubahan mata pencaharian, dan harapan warga setempat terhadap ibu kota baru. Pendekatan ini memberikan dimensi personal pada proyek pembangunan yang sangat besar skalanya, dengan menyoroti bagaimana kebijakan nasional ini memengaruhi kehidupan masyarakat secara langsung, Meizaningrum, A. R., (2022).

Selain itu, Tribunnews.com juga kerap mengangkat berita-berita terkait dukungan politik terhadap pembangunan IKN baik dari pemerintah pusat maupun tokoh-tokoh daerah. Mereka sering kali menampilkan pemberitaan yang cenderung positif, terutama dari pihak-pihak yang mendukung proyek ini sebagai peluang besar bagi pembangunan ekonomi daerah. Framing pemberitaan di Tribunnews.com cenderung lebih dinamis, dengan variasi berita yang lebih banyak di sisi sosial dan politik dibandingkan dengan analisis teknis. Artikel-artikel mereka

sering kali menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum, dengan tujuan menarik minat pembaca yang lebih luas. Mereka juga cenderung mempublikasikan berita secara cepat dan mengikuti perkembangan terbaru terkait proyek IKN, Losiana, L., (2023).

### **2.1.2 Media Online Kompas.com**

Kompas.com merupakan portal berita online yang lahir dari grup Kompas Gramedia, salah satu grup media terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Dalam memberitakan isu-isu besar, termasuk pembangunan IKN. Kompas.com cenderung mengedepankan pendekatan yang seimbang dengan menampilkan berbagai sudut pandang yang berbeda. Kompas.com tidak hanya menyajikan berita dari perspektif pemerintah sebagai aktor utama dalam proyek pembangunan IKN, tetapi juga memberikan ruang bagi kritik dan analisis dari berbagai pihak, termasuk akademisi, aktivis lingkungan, dan masyarakat sipil, Al Ayyubi, H., (2022).

Pada pemberitaan terkait pembangunan IKN dalam periode Juni hingga Agustus 2024, Kompas.com cenderung menekankan pada aspek-aspek teknis pembangunan, dampak sosial ekonomi, serta kajian-kajian yang mengulas potensi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Artikel-artikel yang dipublikasikan sering kali bersifat analitis, disertai data dan pendapat dari para ahli untuk memberikan gambaran yang lebih utuh kepada pembaca. Misalnya, Kompas.com kerap mengulas proyeksi dampak ekonomi dari pembangunan IKN terhadap wilayah sekitar Kalimantan Timur, serta potensi distribusi pembangunan yang lebih merata ke wilayah-wilayah di luar Jawa, Sholahudin, U., (2023).

Di sisi lain, Kompas.com juga tidak mengabaikan kritik yang berkembang di masyarakat. Mereka sering kali mengangkat isu terkait potensi kerusakan lingkungan akibat alih fungsi lahan di Kalimantan Timur, termasuk potensi deforestasi dan dampaknya terhadap satwa endemik di kawasan tersebut. Selain itu, Kompas.com juga memberikan ruang bagi diskusi mengenai besarnya anggaran negara yang dibutuhkan untuk membangun IKN dan bagaimana hal ini dapat

mempengaruhi perekonomian nasional di tengah tantangan ekonomi global. Secara keseluruhan, framing pemberitaan di Kompas.com cenderung netral dan berimbang. Mereka mengusung prinsip jurnalisme yang menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang, sehingga pembaca dapat membentuk opini sendiri berdasarkan informasi yang komprehensif, Masitah, A. D., (2022).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini meliputi :

1. Penelitian ini diteliti oleh Didi Permadi, Inas Sany Muyassaroh, Hartuti Purnaweni dan Agus Setio Widodo (2024) yang berjudul *Media Massa dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN pada Media Online Tempo.co dan mediaindonesia.com)*. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana cara media massa Tempo.co dan Mediaindonesia.com mengkonstruksi pemberitaan terkait Undang-Undang Ibu Kota Negara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengangkat tema mengenai konstruksi media dengan model analisis *Framing Zhongdang Pan* dan *Gerald M Kosickly*, di mana model analisis ini digunakan untuk mengetahui realitas yang dibentuk dibalik wacana atau framing dari media massa. Hasil penelitiannya Media Indonesia dalam pemilihan narasumber lebih condong kepada narasumber yang mendukung kebijakan UU IKN tersebut dan konstruksi realitas yang dibangun oleh Media Indonesia adalah bahwa pengesahan UU IKN meski terdapat kekurangan tetapi patut disahkan, karena UU IKN dibuat untuk kepentingan masyarakat sedangkan Tempo.co dalam pemberitaannya menuliskan berita yang lebih beragam, sudut pandang yang diambil mulai dari pemerintah, akademisi dan masyarakat umum dan Konstruksi realitas yang dibangun oleh tempo.co adalah bahwa pengesahaan UU IKN tetap dianggap terburu-buru dan masih memiliki kekurangan yang harus segera dijawab oleh pemerintah.
2. Penelitian ini diteliti oleh Lasria Sinambela (2024) yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Pindahan Ibukota Negara (IKN) Indonesia di*

*Media Online Republika.co.id dan Tempo.co.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembedaan konstruksi realitas sosial, komodifikasi konten dan ideologi Republika.co.id dan Tempo.co. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Kosick. Hasil penelitian ini Republika.co.id menonjolkan bahwa Presiden Jokowi meminta ijin ke parlemen untuk pindahkan ibu kota negara dan peresmian titik nol sedangkan Tempo.co menonjolkan kritik terhadap kebijakan Presiden Jokowi pindahkan ibu kota negara dan peresmian titik nol. (*Jurnal Oratio Directa Vol. 5 No. 2*)

3. Penelitian ini diteliti oleh Devan Fairuz Insani dan Ahmad Zamzamy (2023) yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com Mengenai Dampak Lingkungan Pemindahan Ibu Kota Negara. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana framing dari media online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com dalam membingkai berita tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori analisis framing model Pan Kosicki. Hasil penelitian ini CNBC Indonesia.com lebih berfokus pada lingkup bahwa di sekitar lokasi tempat Ibu Kota Negara yang lokasinya berada di Pulau Kalimantan terdapat bencana alam yang terjadi setiap tahunnya dan juga memberikan informasi mengenai bagaimana pemerintah menyikapi hal tersebut sedangkan Kompas.com berfokus pada upaya pemerintah untuk meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi akibat pembangunan IKN. (*Innovative : Journal of Social Science Research Volume 3 Nomor 4*)
4. Penelitian ini diteliti oleh Irza Triamanda, Tri Widya Ningrum dan Bomasetia Aadityaatloka Nalendra (2022) yang berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Baru pada Media Online CNN Indonesia.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana CNN Indonesia sebagai salah satu media besar membingkai isu mengenai pemindahan IKN Nusantara. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivistik. Penelitian ini menggunakan

metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CNN Indonesia dalam membingkai isu pemindahan Ibu Kota Nusantara menunjukkan bingkai yang berbeda sebab terlihat dari tulisan-tulisan beritanya CNN Indonesia tidak pernah menampakkan gagasan atau pendapat masyarakat ke dalam berita padahal masyarakat juga menjadi bagian terpengaruh dalam pembangunan ini. (*Jurnal Audiens Vol. 4 No. 1*)

5. Penelitian ini diteliti oleh Musyaffa (2017) dalam penelitian yang berjudul *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap ISIS (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co dan Republika.co.id)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi berita tentang ISIS dan mengetahui perbedaan pembingkai atas realita pemberitaan ISIS pada Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co dan Republika.co.id. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara naturalis dan konstruktivis. Penelitian ini menggunakan model analisis framing Robert N Entman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompas.com mengkonstruksikan bahwa ISIS memaksimalkan internet, Okezone.com mengkonstruksikan upaya berbagai pihak demi mengatasi ISIS, Tempo.co mengkonstruksikan bahwa ISIS adalah organisasi kekerasan dan kekejaman, sedangkan Republika.co.id mengkonstruksikan bahwa ISIS adalah organisasi teroris dalam bentuk baru atau metamorfosa dari al-Qaeda dan bukan produk Indonesia. (*Tesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*)

Sedangkan penelitian yang saya teliti mengenai framing media online Kompas.com dan Tribunnews.com mengenai berita Pembangunan IKN edisi Juni Juli Agustus 2024 yang bertujuan melakukan pengamatan dan mengidentifikasi pembingkain berita di media online Tribun dan Kompas secara mendalam melalui model analisis framing Robert Entman dan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### 2.3 Pendekatan Framing

Dari sisi etimologis, kata framing berasal dari serapan bahasa Inggris "*Framing*" yang berarti "*Bingkai*" dan dimaknai sebagai sebuah maksud yakni "pembingkai" terkait dengan kegiatannya. Framing merujuk pada cara media memilih, menyusun, dan mengorganisir informasi untuk membentuk cara pandang atau pemahaman audiens terhadap suatu isu atau peristiwa. Dalam framing, media tidak hanya menyajikan fakta atau peristiwa, tetapi juga memberi penekanan tertentu atau memberikan konteks yang dapat mempengaruhi interpretasi audiens terhadap berita tersebut. Hal ini mempengaruhi cara audiens memahami atau menginterpretasikan peristiwa itu. Framing berkaitan dengan cara media memberi makna pada sebuah kejadian, dengan memilih kata-kata, gambar, atau narasi yang dapat mempengaruhi persepsi publik.

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada bagaimana media massa mengelola ide dan isi berita serta menunjukkan isu melalui pemilihan, penekanan, penyisihan dan uraian berita. Analisis framing berusaha untuk menentukan kunci-kunci tema dalam sebuah teks dan menunjukkan bahwa latar belakang budaya membentuk pemahaman terhadap sebuah peristiwa. Dalam mempelajari media, analisis framing menunjukkan bagaimana aspek-aspek struktur dan bahasa berita mempengaruhi aspek-aspek lain.

Menurut Panuju (2003:1) analisis framing adalah analisis untuk membongkar ideologi di balik penulisan informasi. Analisis framing membangun sebuah komunikasi bahasa, visual, pelaku kemudian menyampaikannya kepada pihak lain atau menginterpretasikan dan mengklasifikasikan dengan informasi baru. Melalui analisis framing ini kita dapat mengetahui cara pesan diartikan sehingga dapat diinterpretasikan secara efisien dalam hubungannya dengan ide penulis.

Adapun beberapa hal mengenai pentingnya framing dalam media, diantaranya :

- a) Pemilihan Isu: Media memilih isu atau peristiwa tertentu untuk diberitakan. Proses ini tidak sepenuhnya acak, karena isu yang dipilih akan berpengaruh pada apa yang dianggap penting oleh audiens.
- b) Penyusunan Informasi: Framing melibatkan cara media menyajikan informasi, misalnya dengan memilih kata-kata, gambar, atau penekanan tertentu yang mengarahkan cara pembaca atau penonton berpikir tentang suatu isu.
- c) Interpretasi: Framing membentuk cara kita menginterpretasikan informasi dengan pemberian tafsiran, pendapat, kesan, atau pandangan teoritis mengenai sesuatu.

Dalam praktiknya, analisis framing juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan cultural untuk menganalisis fenomena komunikasi dan dalam perspektif komunikasi. Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

Secara teknis, bagi seorang jurnalis untuk mengframing seluruh bagian berita artinya, hanya bagian dari kejadian kejadian yang menyita perhatian publik dan dianggap penting saja yang menjadi objek framing jurnalis, bagian bagian kejadian yang penting ini menjadi aspek yang ingin disaksikan khalayak selain peristiwa dan ide yang diberitakan, sehingga muncul beberapa langkah untuk melakukan framing diantaranya:

- a) Identifikasi masalah : melihat peristiwa dan beserta nilai positif dan negatifnya
- b) Identifikasi penyebab masalah : melihat aspek sebagai penyebab masalah
- c) Evaluasi moral : penilaian atas sebab masalah
- d) Saran dan penanggulangan masalah : penanganan masalah disertai prediksi hasilnya.

Kemudian, teknik yang dilakukan dalam framing yakni sebuah asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan fokus berita, kebijakan yang dimaksud adalah penghormatan terhadap berbagai aspek membuat sebuah kesadaran untuk mempengaruhi khalayak untuk ikut dalam alur berita. Selain teknik asosiasi adapun teknik packing yang menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan berita, apapun inti ajakan khalayak menerima sepenuhnya sebab mereka tidak berdaya sama sekali untuk membantah kebenaran yang direkonstruksi berita.

Dalam analisis framing hal yang pertama kali dilihat adalah bagaimana media mengkonstruksi realitas. Titik persoalan framing bagaimana realitas atau peristiwa dikonstruksi oleh media atau bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media. Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa. Cara bercerita tersebut tergambar pada "*cara melihat*" terhadap realitas yang dijadikan berita. Maka, cara melihat ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Pusat perhatian analisis framing adalah pembentukan pesan dari teks, bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca. (Eriyanto, 2002)

#### **2.4 Paradigma Konstruktivis**

Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruktivis yang mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konsep mengenai konstruktivis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Adapun tiga tahapan proses dialektis pertama, eksternalisasi yaitu usaha ekspresi diri manusia dalam dunia baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Kedua, objektivasi yaitu hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Ketiga, internalisasi yaitu proses penyerapan Kembali objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Melalui internalisasi, manusia menjadi hasil dari masyarakat.

Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Wartawan memiliki pandangan dan konsep yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksi peristiwa tersebut dalam teks berita. Paradigma ini memiliki penilaian sendiri bagaimana media, wartawan dan berita dilihat. Paradigma ini menekankan bahwa fakta merupakan konstruksi atas realitas. Kebenaran suatu fakta bersifat relative, berlaku sesuai konteks tertentu. Berita pada paradigma ini hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi dan nilai-nilai dari wartawan atau media itu sendiri maka, berita bersifat subjektif yang mana opini tidak dapat dihilangkan karena ketika melakukan peliputan, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.

Wartawan bukan hanya seorang pelapor yang menginformasikan fakta namun agen konstruksi sosial yang juga turut mendefinisikan dan membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka sehingga, wartawan sebagai partisipasi yang menjembatani keberagaman subjektifitas pelaku sosial. Wartawan pada paradigma ini tidak menghilangkan aspek etika, moral dan nilai-nilai tertentu yang artinya keberpihakan pada satu kelompok yang dilandasi oleh keyakinan tertentu. Konstruktivis akan membentuk khalayak memiliki penafsiran tersendiri atas berita. Dalam Bahasa Stuart Hall, makna selalu potensial mempunyai banyak arti. Makna lebih tepat dipahami bukan sebagai suatu transmisi (penyebaran) dari pembuat berita ke pembaca melainkan sebagai praktik penandaan. Konstruktivis menekankan bahwa makna merupakan suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan dan kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. (Mulyana, Deddy. 2002 : hal.15)

Dalam paradigma ini, media dianggap memiliki kekuatan besar dalam membingkai atau memanipulasi cara masyarakat melihat dunia. Ketika Kompas.com dan Tribunnews melaporkan pembangunan IKN, kedua media tersebut tidak hanya menyampaikan fakta-fakta, tetapi juga membentuk narasi yang membantu audiens memahami proyek ini dari sudut pandang tertentu.

Kompas.com dan Tribunnews adalah dua media online utama di Indonesia yang memiliki gaya pemberitaan yang berbeda. Kompas.com dikenal dengan pemberitaannya yang cenderung berimbang dan mengedepankan analisis mendalam, sementara Tribunnews lebih menonjol dalam memberikan fokus pada aspek-aspek human interest dan berita yang bersifat langsung dan emosional. Dalam konteks paradigma konstruktivisme sosial, kedua media ini akan membentuk narasi yang berbeda mengenai pembangunan IKN meskipun mereka mungkin melaporkan fakta yang sama.

Dalam Eriyanto (2002, h.15-24) peristiwa merupakan hasil konstruksi yang ditampilkan oleh wartawan dan fakta-fakta tersebut disebarluaskan oleh media yang berfungsi sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Berita yang disebarluaskan merupakan konstruksi dari realitas. Maka, paradigma konstruktivis ini memandang realitas kehidupan sosial sebagai hasil dari konstruksi.

Konstruktivis berpandangan bahwa sebuah berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang melibatkan pandangan, ideologi dan nilai-nilai dari wartawan atau media sehingga, bagaimana sebuah realitas dijadikan berita sangat tergantung bagaimana sebuah fakta dipahami (Eriyanto, 2002, hal.29).

Paradigma penelitian ini menggunakan empat dimensi yakni ontologis, metodologis dan aksiologis. Dedy N Hidayat dalam Wibowo (2013, p. 37), menjelaskan ada empat dimensi paradigma konstruktivis yakni diantaranya :

1. Ontologis, menjelaskan bahwa realitas merupakan suatu konstruksi sosial. Bahwa kebenaran dari suatu realitas dapat bersifat relatif, yang berarti dapat berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial
2. Epistemologis, merupakan pemahaman mengenai suatu realitas dari suatu penelitian yang merupakan hasil dari interaksi antara peneliti dengan yang diteliti
3. Aksiologis, nilai, etika, dan pilihan moral menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Peneliti yang berperan sebagai fasilitator, bertugas menjembatani keragaman dari subjektivitas para pelaku sosial.

Tujuan dari penelitiannya adalah untuk merekonstruksi realitas sosial secara dialektis di antara peneliti dengan pelaku sosial yang menjadi objek penelitian.

4. Metodologis, memfokuskan bahwa empati dan interaksi dialektis antara peneliti dengan responden untuk merekonstruksi realitas sosial yang diteliti melalui metode kualitatif sama halnya seperti observasi partisipan. Melihat sejauh mana temuan merupakan bagian dari refleksi dari realitas yang dihayati oleh para pelaku sosial.

## **2.5 Model Framing Robert Entman**

Robert Entman adalah salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam pengembangan teori framing dalam konteks media dan komunikasi. Entman mengembangkan definisi framing yang lebih terfokus pada media massa dan bagaimana media memilih elemen-elemen tertentu untuk dipersembahkan kepada audiens. Entman mendefinisikan framing sebagai "*pemilihan beberapa aspek suatu peristiwa atau masalah untuk membuatnya lebih menonjol dalam suatu komunikasi, sehingga membangun definisi masalah, penyebab, moralitas, dan solusi.*" Dalam kerangka ini, framing melibatkan dua komponen utama yakni pilih elemen tertentu dari peristiwa untuk disorot, kedua sajikan elemen-elemen tersebut dalam cara yang mengarah pada interpretasi tertentu. Entman menyarankan bahwa framing bisa memengaruhi cara audiens memahami suatu peristiwa dengan menekankan aspek-aspek tertentu dan mengabaikan yang lain. Hal ini dapat mengarah pada pemahaman yang berbeda tentang peristiwa atau isu yang sama. (Eriyanto, 2002).

Konsep framing, dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*, framing analysis dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh komunikasi atau informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan atau ungkapan, news report, atau novel, framing kata Entman, secara esensial meliputi penseleksian dan penonjolan, membuat frame adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas, dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu

teks yang di komunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kasual, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya (Siahaan, 2001 dalam Sobur, 2012)

Fokus pada analisis ini media dan opini publik. Konteksnya peran media dalam memilih dan menyajikan elemen berita untuk mempengaruhi public. Definisi framingnya pemilihan elemen informasi tertentu yang membentuk pandangan terhadap masalah. Framing dalam pemberitaan media massa dan pengaruhnya terhadap audiens, tujuannya memahami bagaimana media memengaruhi opini publik dan definisi masalah. Analisis Framing Entman berfokus pada bagaimana media massa membingkai berita dan peristiwa tertentu untuk mempengaruhi persepsi publik. Entman mengembangkan definisi framing yang lebih berorientasi pada media dan pengaruhnya terhadap audiens. Analisis framing yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing, terutama, melihat bagaimana pesan/ peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat (Eriyanto, 2009:3).

Ada beberapa model pendekatan analisis framing yang dapat digunakan untuk menganalisa teks media , salah satunya model analisis Robert N. Entman yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Robert N. Entman apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai dan menafsirkan realitas tersebut. Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. (Anggoro, 2014, h.28) Analisis framing model Entman memberi penekanan yang lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagaimana yang ditonjolkan serta dianggap penting oleh pembuat teks tersebut (Eriyanto, 2012:225-227).

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Menurut Eriyanto dalam (Anggoro, 2014 h.30)

**Tabel 2. 1 Analisis Robert Entman**

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (included), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu dari suatu isu.
Penonjolan aspek tertentu dari suatu isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Perangkat analisis yang biasa digunakan Ketika peneliti menggunakan model Entman adalah mengkaji berita dalam empat skema sistematis yakni Pertama, *define problems* (pendefinisian masalah) sebagai bingkai utama yang menekankan bagaimana peristiwa dipahami penulis berita. Suatu peristiwa dilihat dari bagaimana peristiwa itu dipahami oleh penulis dan pembaca. Peristiwa yang sama akan dipahami secara berbeda oleh keduanya. Bingkai yang berbeda akan memberikan realitas hasil yang berbeda juga. Kedua, *diagnose cause* (memperkirakan penyebab masalah) Elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor penyebab suatu peristiwa. Penyebab bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*). Penyebab *what* berkaitan dengan kondisi dan situasi. Dan penyebab *who* berkaitan dengan aktor berupa orang atau sekelompok orang. Maka,

pemahaman akan suatu peristiwa menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Ketiga, *make moral judgement* (membuat pilihan moral). Elemen framing yang dipakai untuk membenarkan definisi masalah yang sebelumnya sudah dibuat. Setelah masalah didefinisikan dan ditentukan penyebab masalahnya maka dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan dan argumentasi atas penyebab masalah tersebut. Keempat, *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) Elemen framing yang digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh penulis berita. Hal ini dipilih untuk menyelesaikan sebuah masalah. Penyelesaian masalah sangat bergantung pada bagaimana peristiwa dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab (Eriyanto, 2002).

Entman lebih menekankan pada bagaimana media memilih dan menyajikan elemen-elemen tertentu dari informasi untuk membentuk pemahaman audiens terhadap isu atau peristiwa. Media bertindak sebagai agen framing yang memiliki kekuatan untuk mengatur wacana sosial. Entman mengidentifikasi beberapa komponen penting dengan pilih elemen tertentu dari peristiwa atau masalah lalu disajikan dengan membentuk interpretasi. Dengan itu, teori ini lebih bersifat media karena Entman lebih banyak berbicara tentang peran media massa dalam membingkai peristiwa dan memengaruhi opini publik. Adapun hubungan teori framing Robert Entman dengan pemberitaan IKN yakni :

- a. *Define Problems* : Media dapat menggambarkan pembangunan IKN sebagai solusi atas masalah overpopulasi di Jakarta atau masalah ketimpangan pembangunan di Indonesia. Namun, media juga bisa mengframing IKN sebagai pemborosan anggaran atau proyek yang kontroversial.
- b. *Diagnose Causes* : Framing bisa menentukan apakah pembangunan IKN dipersepsikan sebagai langkah progresif menuju modernisasi atau sebagai keputusan yang tidak berpihak pada rakyat.
- c. *Make Moral Judgement* : Media dapat merekomendasikan dukungan terhadap pembangunan IKN atau justru menyerukan evaluasi ulang terhadap proyek tersebut.

- d. *Treatment Recommendation* : Media dapat mengarahkan perhatian pada alasan di balik pembangunan IKN, seperti desentralisasi ekonomi dan politik, atau menyoroti potensi kerugian lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat setempat.

## **2.6 Model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki**

Analisis framing merupakan teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik lalu dikonstruksikan dalam memori khalayak. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih unggul dibanding yang lain sehingga khalayak lebih mudah tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, terdapat dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Pertama, dalam konsep psikologi. Framing dalam konsep ini lebih menekankan seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, pengolahan informasi dalam skema tertentu. Elemen yang diseleksi akan mempengaruhi pertimbangan dalam membuat Keputusan tentang realitas. Kedua, konsepsi sosiologis. Frame disini dipahami sebagai proses mengklasifikasikan, mengorganisasikan dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. Frame disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide.

Framing ini merupakan ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda pada teks berita ke dalam teks secara keseluruhan. Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan penyusunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis ini dapat diamati dari bagan berita (lead, headline, kutipan, latar). Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan strategi cara bercerita wartawan mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan

mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Keempat, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu atau memakai pilihan kata, idiom, grafik atau gambar ke dalam berita. (Eriyanto, 2002).

**Sintaksis** berkaitan dengan skema berita, tentang bagaimana masing-masing media menyusun fakta. Yang diamati dalam elemen ini antara lain: *headline* atau judul, *lead*, latar, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. *Headline* diidentifikasi sebagai aspek yang paling ditonjolkan dalam berita. *Lead* menggambarkan sudut pandang yang merangkum maksud dari penulisan berita. Sementara kutipan, sumber, pernyataan, identik dengan penguat perspektif, atau pembenar suatu pandangan dalam berita.

**Skrip** berkaitan dengan pengisahan fakta berdasarkan unsur-unsur berita (5 W + 1 H). Di sini yang diperhatikan unsur-unsur mana yang diangkat atau diulang, dan unsur mana yang dihilangkan atau disembunyikan. Unsur apa yang ditonjolkan di bagian kepala berita, unsur apa yang disembunyikan sebagai poin yang nilai pentingnya kecil.

**Tematik** berkaitan dengan bagaimana cara wartawan menulis berita. tentang aspek apa yang dijelaskan dengan detail dan aspek apa yang tidak dijelaskan. Tentang bagaimana dalam berita itu peristiwa yang tidak berhubungan sekalipun dapat dihubungkan, tentang bagaimana suatu pihak dibandingkan dengan pihak yang lain dengan menggunakan koherensi perbandingan. Selain itu, tematik melihat kata ganti apa yang digunakan oleh wartawan atau media dalam menegaskan atau memperhalus suatu peristiwa tertentu.

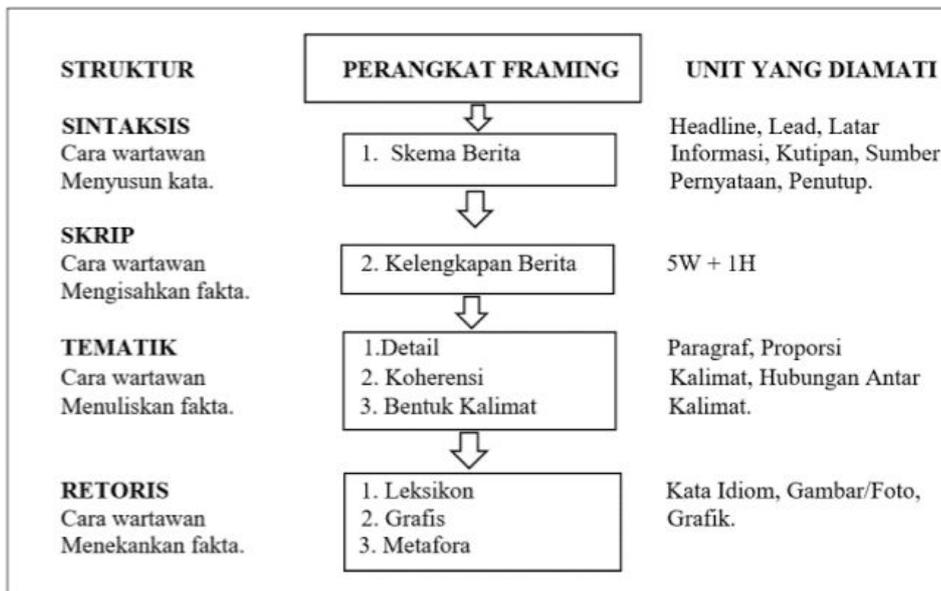
**Retorik** berkaitan dengan cara wartawan menekankan fakta. Hal ini ditandai dengan leksikon, grafis, dan metafora. Unit yang diamati di sini yakni kata, idiom, gambar atau foto, dan grafik. Di sini menunjukkan gambar atau grafis untuk mempertajam maksud dari isi berita. selain itu juga tentang penggunaan huruf tebal atau huruf miring untuk menonjolkan kata tertentu.

Model framing Pan dan Kosicki membantu menjelaskan bagaimana media online tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membingkai informasi tersebut agar memenuhi tujuan atau agenda tertentu. Beberapa implikasi penting dari penerapan model ini dalam media online antara lain:

1. Pengaruh terhadap Persepsi Publik: Framing dalam media online dapat mempengaruhi bagaimana isu dipersepsikan oleh audiens. Misalnya, bagaimana sebuah artikel berita tentang migrasi bisa dibingkai sebagai "ancaman" atau "kesempatan", yang akan mengarahkan pembaca pada interpretasi yang berbeda.
2. Peran Media Sosial dalam Framing: Media sosial memungkinkan adanya distribusi cepat dan viral dari framing tertentu. Ini dapat memperkuat atau memodifikasi framing yang ada, bahkan memunculkan framing baru yang lebih menonjol atau kontroversial.
3. Manipulasi dan Bias Media: Seperti dalam media tradisional, media online juga dapat menggunakan framing untuk memanipulasi audiens atau menunjukkan bias tertentu, misalnya dengan cara memilih sumber informasi tertentu atau menonjolkan cerita dari sudut pandang yang terbatas.
4. Interaktivitas Audiens: Media online memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan framing yang ada, baik melalui komentar, berbagi artikel, atau membuat konten mereka sendiri. Ini menambah dimensi baru pada analisis framing, di mana audiens bukan hanya penerima pesan, tetapi juga aktif dalam membentuk framing.

Keempat struktur diatas merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut, bagaimana cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang digunakan, maupun pilihan kata idiom yang dipilih untuk menarik perhatian khlayak. Pendekatan itu dapat digambar dalam bentuk skema sebagai berikut :

**Tabel 2. 2 Model Framing Zhongdang Pan dan Kosicki**



Sumber : Eriyanto (2002)

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara apa adanya mengenai pemberitaan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di media online Tribunnews.com dan Kompas.com. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah (*valid*) data dengan memperhatikan konteksnya tergantung pada tujuan dan pendekatannya (Krippendorff, 2004, dalam Eriyanto, 2011, hlm. 6)

Analisis isi kualitatif dilakukan untuk menggambarkan isi pesan secara sistematis, objektif, dan mendalam. Peneliti tidak menghitung frekuensi, melainkan melihat makna dan konteks dari pesan yang disampaikan. (Eriyanto, 2011, hlm. 18). Kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis suatu fenomena, peristiwa atau gejala sosial berdasarkan sudut pandang partisipan atau unit penelitian. Penelitian ini memahami realitas sosial secara mendalam, fokus pada makna, pengalaman, persepsi maupun pandangan individu atau kelompok. Fokus dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pemberitaan mengenai pembangunan IKN di media online Kompas.com dan Tribunnews.com yang dikonstruksi selama periode Juni, Juli dan Agustus 2024.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012, hlm. 62). Data- data tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data terkait cara media membingkai suatu isu serta menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data terkait cara media membingkai suatu isu melalui dokumentasi. Teknik untuk menggali makna yang terdapat dalam dokumen tertulis atau digital. Dalam pendekatan konstruktivis, teknik ini lebih dari sekadar pengumpulan fakta, peneliti berfokus pada bagaimana makna dibentuk, dikonstruksi, dan dipahami dalam konteks sosial yang lebih luas. Melalui analisis dokumen, peneliti dapat mendapatkan wawasan tentang ideologi, narasi, dan representasi yang muncul dalam dokumentasi, serta memahami bagaimana perspektif dan realitas sosial dibentuk oleh komunikasi tertulis dan visual .

Memmingkai adalah memilih beberapa aspek dari realitas yang dipersepsikan dan membuatnya lebih menonjol dalam teks yang dikomunikasikan melalui empat elemen model framing Robert Entman (Entman, 1993, p.52) dan dilakukan juga integrative pengumpulan data dalam analisis framing yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi teks media yang relevan, kemudian dianalisis strukturnya berdasarkan elemen framing tertentu seperti menurut model Pan & Kosicki atau Entman.” (Eriyanto, 2012, hlm. 65)

Teknik ini tidak hanya mengidentifikasi fakta atau informasi yang ada namun juga memahami konteks dan bagaimana makna dibangun dalam teks tersebut. melihat bagaimana pandangan tertentu direpresentasikan atau simbol dan bahasa digunakan untuk membentuk narasi. Peneliti akan mengumpulkan berita terkait pembangunan IKN dari media online Kompas.com dan Tribunnews.com pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2024 dengan menggali data-data secara sistematis dan objektif untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pola Miles dan Huberman. Model analisis data pola Miles dan Huberman adalah sebuah model yang digunakan dalam analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh A. Michael Huberman dan Johnny S. Miles. Model ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sugiyono (2018:246) menyatakan bahwa Miles dan Huberman menyarankan agar analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif selama pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai selesai, dan Miles dan Huberman menyajikan pola umum analisis dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut :

#### a. Reduksi data

Sugiyono (2018:247-249) menjelaskan bahwa Reduksi data merupakan proses di mana peneliti melakukan penyederhanaan data dengan cara memilih informasi yang relevan dan signifikan untuk topik penelitian, menemukan tema dan pola yang signifikan, serta memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami. Dalam melakukan pengurangan data, peneliti harus mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi serta kedalaman wawasan. Tahap ini dimulai dengan membaca dan mencatat data secara sistematis dari hasil wawancara atau observasi. Peneliti akan menandai bagian-bagian data yang penting atau menarik, mengkategorikan data ke dalam tema atau kategori yang lebih luas, serta mengidentifikasi pola atau tren dalam data yang ditemukan.

#### b. Penyajian data (Display data)

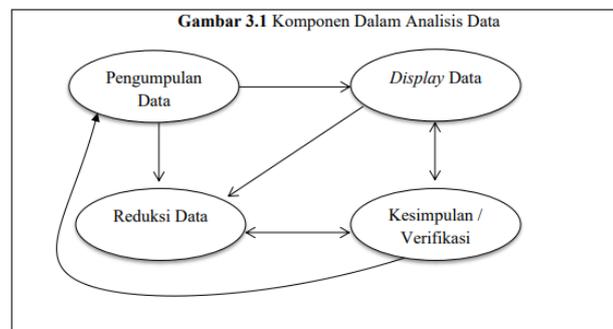
Penyajian data adalah tahap kedua dalam analisis, di mana data hasil akhir penelitian disajikan dalam bentuk narasi yang terdiri dari informasi dan deskripsi naratif. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang telah direduksi dengan

menggunakan tabel, grafik, atau narasi. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap, serta membandingkan dan mengkontras data yang telah ditemukan

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir dalam alur analisis pola Miles dan Huberman adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan data yang telah direduksi dan disajikan untuk mengkonfirmasi kesimpulan yang telah ditemukan dengan data yang lain, membuat kesimpulan dan generalisasi yang didukung oleh data, serta memberikan interpretasi pada hasil analisis data. Dalam proses analisis data, peneliti harus mencatat pola, tanggung jawab, cadangan, sebab-akibat, dan berbagai hal lainnya agar dapat memahami makna dari hasil temuan sejak awal proses pengumpulan data. Penting bagi peneliti untuk mendokumentasikan hal tersebut dengan tetap terbuka. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mencapai kesimpulan sementara yang solid dan dapat dipertanggungjawabkan.

**Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data**



Sumber : (Sugiyono 2018)

Penelitian ini menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Menurut Eriyanto (2002, hal.187) terdapat dua dimensi yakni melihat suatu isu dan penekanan pada aspek tertentu dari sebuah realitas. Dalam seleksi isu terjadi pemilihan fakta dari realitas yang beragam. Proses penyeleksian terdiri dari berita yang dipilih dan tidak dipilih sehingga, tidak semua bagian dari isu ditampilkan.

Menurut Entman (2001 dikutip dalam Sobur,2009, hal.164-165) framing menuntut perhatian terhadap beberapa aspek dari realitas dengan mengabaikan elemen lain dan memungkinkan khalayak memiliki reaksi berbeda. Entman juga berpendapat bahwa framing adalah salah satu cara untuk mengungkap *the power of a communication text* atau kekuatan sebuah komunikasi yang berupa teks atau tulisan.

Konsep framing dari Entman ini memiliki efek dari hasil seleksi isu dan penonjolan suatu aspek tertentu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan suatu fakta, yang diliput oleh wartawan akan berkaitan erat dengan medianya begitupula media memahami suatu fakta yang ada. Penonjolan suatu isu berkaitan dengan cara penulisan seorang wartawan yang mengkonstruksi sebuah berita baik dari tata kalimat, penggunaan kata dan pengemasan kalimat yang mengarahkan logika untuk memahami suatu persoalan (Eriyanto,2002, hal.233-236)

Setelah dilakukan menyeleksi dan pengelompokkan isu dan menghasilkan penonjolan pada elemen-elemen teretntu, penelitian ini juga menggabungkan dengan model Zhongdang Pan & Kosicki untuk melihat perbedaan pada Tribunnews.com dan Kompas.com. Penggabungan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana media membingkai berita pembangunan IKN.Selanjutnya, peneliti akan menganalisisnya berdasarkan 4 perangkat struktural Pan dan Kosicki yaitu struktur sintaksis (strategi wartawan dalam menyusun berita), struktur skrip (strategi wartawan dalam menceritakan berita), struktur tematik (strategi wartawan dalam menulis berita) dan struktur retorik (strategi wartawan dalam menekankan berita). Dimana peneliti akan memaparkan hasil analisis dari masing-masing media tersebut dalam bentuk tabel pola irisan, yang mana nantinya akan dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

### **3.4 Unit Analisis dan Objek Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita yang dipublikasikan dari media online Tribunnews.com dan Kompas.com yang membahas pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari media online

Tribunnews.com dan Kompas.com sedangkan data sekunder pada penelitian ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber buku, internet, artikel, jurnal dan lainnya.

Objek dalam penelitian ini adalah pembingkaiian (*framing*) isu pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Objek ini dikaji sebagai bagian dari konstruksi realitas sosial yang dilakukan media massa melalui pemberitaan, di mana aspek framing menjadi instrumen utama dalam menyampaikan, membentuk, dan memengaruhi persepsi publik terhadap isu tersebut.

### **3.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada periode pemberitaan dari Juni hingga Agustus 2024 dan hanya mencakup dua media online, yaitu Tribunnews.com dan Kompas.com

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pola *framing* kompas.com menunjukkan pemberitaan yang berfokus pada rekomendasi kebijakan dan penjelasan alur teknis pembangunan IKN. Hampir setiap judul menekankan langkah konkret, siapa yang bertanggung jawab, dan bagaimana proses itu akan dijalankan, sehingga pembaca mendapatkan gambaran jelas mengenai strategi dan tahapan proyek. Sebaliknya, Tribunnews.com mengusung pola *framing* yang lebih menitikberatkan aspek etis dan konteks sosial dengan sorotan pada dampak lingkungan, tanggung jawab moral, dan urgensi dukungan publik. Berita-berita mereka cenderung mengajak pembaca mempertimbangkan implikasi jangka panjang pembangunan IKN daripada sekadar detail teknis.

Persamaan dari kedua media online ini pertama, sama-sama memosisikan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai isu strategis berskala nasional yang relevan untuk dibahas secara terus-menerus. Baik Kompas.com maupun Tribunnews.com mengangkat pemberitaan IKN dalam berbagai dimensi—politik, ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari kepentingan pembangunan bangsa. Kedua, sama-sama menampilkan pbingkaian isu dengan penggunaan elemen-elemen framing dari kedua model analisis. Meskipun dengan pendekatan yang berbeda, tujuannya tetap sama yakni mengarahkan pemahaman publik dengan menggambarkan sikap media terhadap suatu isu guna membentuk persepsi publik. Adapun perbedaan dari kedua media online ini dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

**Tabel 4. 14 Perbedaan Framing**

<b>ASPEK</b>	<b>KOMPAS.COM</b>	<b>TRIBUNNEWS.COM</b>
Fokus Pemberitaan	Rekomendasi kebijakan dan penjelasan teknis pembangunan	Aspek etis, sosial dan dampak lingkungan
Arah Framing	Menunjukkan langkah konkret dan strategis dari pemerintah	Mengangkat isu moral, tanggungjawab sosial dan keresahan publik
Isu Utama	Proses teknis pembangunan dilakukan	Kritik atau perhatian terhadap dampak pembangunan.
Framing Robert Entman	Treatment Recommendation	Moral Judgement
Framing Zhongdang Pan & Kosicki	Sintaksis	Tematik
Efek Terhadap Pembaca	Memberikan pemahaman praktis dan rasional	Mengajak berfikir kritis terhadap dampaknya secara sosial dan lingkungan

Sumber : diolah oleh peneliti

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Praktisi komunikasi publik disarankan untuk memahami preferensi framing tiap media, sehingga pesan yang disampaikan dapat dikemas secara adaptif. Komunikasi berbasis data dan keberhasilan proyek cocok untuk media yang cenderung pro-kebijakan, sementara media yang kritis membutuhkan narasi yang memperhatikan dampak sosial dan melibatkan suara masyarakat akar rumput.
2. Media diharapkan dapat terus menjaga keberagaman sudut pandang, namun tetap berpegang pada prinsip jurnalisme yang objektif dan berimbang. Perbedaan *framing* bukan untuk memihak, tetapi untuk

memperkaya pemahaman publik terhadap isu kompleks seperti pembangunan IKN. Penyajian informasi yang kritis dan kontekstual perlu diseimbangkan dengan akses terhadap narasumber yang kredibel dan data yang transparan.

3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek kajian pada platform media digital lainnya (misalnya detik.com, CNN Indonesia, atau media lokal) serta melihat pengaruh *framing* terhadap opini publik melalui survei atau analisis komentar warganet. Selain itu, pendekatan analisis framing juga dapat dipadukan dengan teori lain seperti *agenda-setting* atau *spiral of silence* untuk memperkaya perspektif.
4. Masyarakat sebagai konsumen media diharapkan dapat bersikap kritis terhadap informasi, memahami bahwa pemberitaan bisa dipengaruhi oleh framing yang digunakan media. Dengan mengenali pola ini, publik dapat menyusun pemahaman yang lebih utuh dan tidak terjebak pada satu sisi narasi saja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal :

- Aini, Q., & Setiawan, H. (2021). Analisis Struktur Dan Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online Cnn Indonesia Dan Kompas. Com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9623-9629.
- Alfianistiawati, R. (2021). Konstruksi Media Massa Dalam Pembentukan Stigma Masyarakat Mengenai Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 17(2).
- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown Di Kompas. Com Dan Detik. Com. *Journal Of Political Communication And Media*, 1(01), 24-36.
- Apriani, V., Utamidewi, W., & Nurkinan, N. (2021). Konstruksi Realitas Sosial Dan Makna Diri Penyintas Covid-19 Di Jakarta. *Wacana: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 20(1), 81-96.
- Azani, M., Hadiprashada, D., & Perdana, D. D. (2023). Analisis Framing Tentang Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Media Online Republika.co.id Dan Kompas.com. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1432-1445.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Cheregi, B.-F. (2015). The media construction of anti-immigration positions: The discourse on the Romanian immigrants in the British press. *Revista Română de Sociologie*, 26(3-4), 279-298.
- Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. *Journal of Communication*, 43(4), 51-58
- Insani, D. F., & Zamzamy, A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Online

- Cnbc Indonesia.com Dan Kompas.com Mengenai Dampak Lingkungan Pindahan Ibu Kota Negara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2981-2993.
- Kurnia, Celine (2024) Analisis Framing Pemberitaan Pindahan Ibu Kota Indonesia di Media Online Nasional, Lokal, dan Alternatif. Bachelor Thesis thesis, Universitas Multimedia Nusantara.
- Marsun, F., Karo, S. B., & Wirasati, W. (2022). Ideologi Media Pada Pemberitaan Nusantara Sebagai Ibu Kota Baru Indonesia. *Jurnal Isip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 19(1), 42-50.
- Mulyono, A. T. (2022). Dinamika Hukum Konservasi Alam Sebagai Fenomena Dalam Pembangunan Ibu Kota Negara. *Majalah Hukum Nasional*, 52(1), 1-25.
- Musyaffa. (2017). *Konstruksi pemberitaan media online Indonesia terhadap ISIS: Analisis framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id* (Tesis Magister). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38300>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).Permadi, D.,Muyassaroh, I. S., Purnaweni, H., & Widodo, A. S. (2024). Media Massa Dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Uu Ikn Pada Media Online Tempo. Co Dan Mediaindonesia. Com). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1), 1-17.
- Permadi, D., Muyassaroh, I. S., Purnaweni, H., & Widodo, A. S. (2024). *Media massa dan konstruksi realitas: Analisis framing terhadap pemberitaan UU IKN pada media online Tempo.co dan mediaindonesia.com. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1), 1–17.
- Romadlan, S., & Fauziah, I. (2022). Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian Di Desa Wadas, Jawa Tengah. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 26(1), 53-70. Sembiring, S. B. (2022). Analisis Dinamika Sosio-Demografi Sebagai Acuan Untuk Mewujudkan Rencana Pindahan Ibu Kota Negara Yang Smart, Green, Beautiful Dan

- Sustainable. Bappenas Working Papers, 5(1), 120-137.
- Sembiring, S. B. (2022). Analisis Dinamika Sosio-Demografi Sebagai Acuan Untuk Mewujudkan Rencana Pemindahan Ibu Kota Negara Yang Smart, Green, Beautiful Dan Sustainable. Bappenas Working Papers, 5(1), 120-137.
- Sinambela, L. (2024). *Analisis framing pemberitaan pemindahan Ibukota Negara (IKN) Indonesia di media online Republika.co.id dan Tempo.co. Jurnal Oratio Directa*, 5(2), 972–993.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer Di Tempo. Co. *Journal Of New Media And Communication*, 1(1), 1-15.
- Suryani, L. L., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Berita Mengenai Kasus Pelecehan Seksual Pada Media Online Suara. Com Dan Tribun News. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3685-3693.
- Triamanda, I., Ningrum, T. W., & Nalendra, B. A. (2022). *Analisis framing pemberitaan pemindahan ibu kota negara baru pada media online CNN Indonesia. Jurnal Audiens*, 4(1), 12–24.
- Wlezien, C., & Soroka, S. (2024). Media Reflect! Policy, the Public, and the News. *American Political Science Review*, 118(3), 1563–1569. <https://doi.org/10.1017/S0003055423000874>

### **Sumber Buku :**

- Anggoro, M. D. (2014). *Komunikasi sebagai suatu pendekatan disiplin ilmu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Craig, R. T. (2015). *African Americans and Mass Media: A Case for Diversity in Media Ownership*. Lanham, MD: Lexington Books.
- Eriyanto. (2002). "Analisis Framing: Konstruksi Realitas Media." Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Gadjah Mada.
- Eriyanto. (2009). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2018). *A First Look at Communication Theory* (Tenth Edit). McGraw-Hill Education.
- John. W. Creswell. 2010. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2019). *Theories of Human Communication: Eleventh Edition*. Waveland Press Inc.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Panuju, R. (2003). *Framing analysis*. Makalah. Surabaya: Universitas dr. Sutomo.
- Siti Kholifah & Wayan Suryadnya. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman dari Laporan*. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Sobur, A. (2012). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Sumber Internet :**

<https://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/>

<https://www.kompasgramedia.com/business/media>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/06/03/12530671/jokowi-minta-basuki-raja-juli-antoni-jamin-pembangunan-ikn-tetap-cepat>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2024/06/03/jokowi-minta-basuki-dan-raja-juli-segera-jamin-percepatan-pembangunan-ikn>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/06/04/05000041/-populer-nasional-kepala-dan-wakil-kepala-otorita-ikn-mundur-tugas-baru-budi>

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/06/05/bambang-susantono-buka-suara-usai-kirim-surat-pengunduran-diri-pembangunan-ikn-perlu-terus-didukung>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/07/17/08130641/pembangunan-molor-karena-hujan-jokowi-tunda-ngantor-di-ikn?page=all>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2024/06/19/pembangunan-ikn-disebut-sebut-sudah-on-the-track-dan-sesuai-target-benarkah>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/06/14/07441551/konflik-tenurial-mengganjal-pembangunan-ikn?page=all>

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/08/08/pembangunan-ikn-disebut-hanya-rusak-lingkungan-hingga-ke-sulteng-sampah-di-kaltim-bakal-naik-2-ton>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/08/12/09251181/prabowo-saya-bertekad-lanjutkan-dan-selesaikan-pembangunan-ikn>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2024/08/12/sidang-kabinet-perdana-di-ikn-prabowo-tegaskan-ingin-lanjutkan-pembangunan-ikn-hingga-tuntas>